

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, dan kerangka pemikiran penelitian pada pelaksanaan tugas akhir.

### 1.1 Latar Belakang

Persaingan kredit di Indonesia pada saat ini memiliki kompetitif yang sangat tinggi, hal ini menyebabkan banyak lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia, baik yang beroperasi secara lokal maupun internasional. Perbankan semakin sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena dapat membantu masyarakat dalam pendanaan usaha, membantu membiayai, serta mengamankan harta yang dimiliki masyarakat.

Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Lembaga keuangan itu terdiri dari 2 jenis yaitu lembaga keuangan Bank (Bank Sentral, Bank Umum dan BPR) dan lembaga keuangan bukan bank (pasar modal, pasar uang, asuransi, koperasi simpan pinjam, *Leasing*).

Melihat begitu pentingnya peranan lembaga keuangan, maka sebagai sebuah perusahaan, lembaga didorong untuk lebih efisien dan selektif di dalam setiap pemberian keputusan kebijakan kredit. Pemberian kredit merupakan kegiatan usaha yang mengandung resiko tinggi dan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha di bidang keuangan. Di dalam kegiatan perkreditan sering terjadinya gagal pengembalian sebagian pinjaman yang diberikan kepada para peminjam atau biasa disebut kredit macet. Pada kasus permohonan kredit oleh nasabah, suatu lembaga keuangan harus mengambil keputusan yang tepat untuk menerima, mengurangi, atau menolak permohonan kredit tersebut. Masalah ini dapat diatasi, salah satunya dengan mengidentifikasi nasabah dengan baik sebelum memberikan pinjaman dengan cara memperhatikan dan menganalisis calon nasabah. Dalam pengambilan keputusan sangat diperlukan sebuah metode yang tepat dalam melakukan analisis kelayakan pemberian kredit. Dengan metode

yang tepat, pengambilan keputusan pemberian kredit akan memakan waktu yang cepat, efisien, dan akurat sehingga resiko kegagalan pembayaran kredit akan dapat diminimalisasikan.

Metode *Fuzzy* merupakan salah satu metode yang menggambarkan logika dengan interval nilai antara  $[0,1]$  yang disebut juga dengan logika samar. Logika *fuzzy* dipakai untuk menyatakan data atau informasi yang bersifat tidak pasti (Wardani dkk, 2017). Pada tahun 2016, Saifulloh, Wing Wahyu Winarno, dan Emha Taufiq Lutfi membahas mengenai logika *Fuzzy* dalam menentukan kelayakan pemberian kredit. Kelebihan dari model *Fuzzy* sistem pendukung keputusan ini adalah membantu suatu lembaga untuk menentukan keputusan kelayakan kredit. Dari penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pemberian keputusan kredit nasabah pada perusahaan dengan melihat analisis rasio keuangan dari perusahaan yang ingin mengajukan kredit menggunakan model logika *Fuzzy*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan logika *Fuzzy* dalam memberikan keputusan kelayakan kredit pada suatu data yang di ambil dari website kaggle.com.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah untuk membantu suatu lembaga keuangan dalam memberikan keputusan kelayakan kredit dan menerapkan logika *Fuzzy* dalam memberikan keputusan kelayakan kredit.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini antara lain:

1. Memberikan gambaran umum mengenai pembiayaan khususnya tentang pengambilan keputusan.
2. Sebagai dasar dan contoh pengembangan dan penerapan logika *fuzzy*.

3. Dapat memberikan pemahaman mengenai logika *fuzzy* dapat digunakan pada suatu kasus penunjang keputusan.

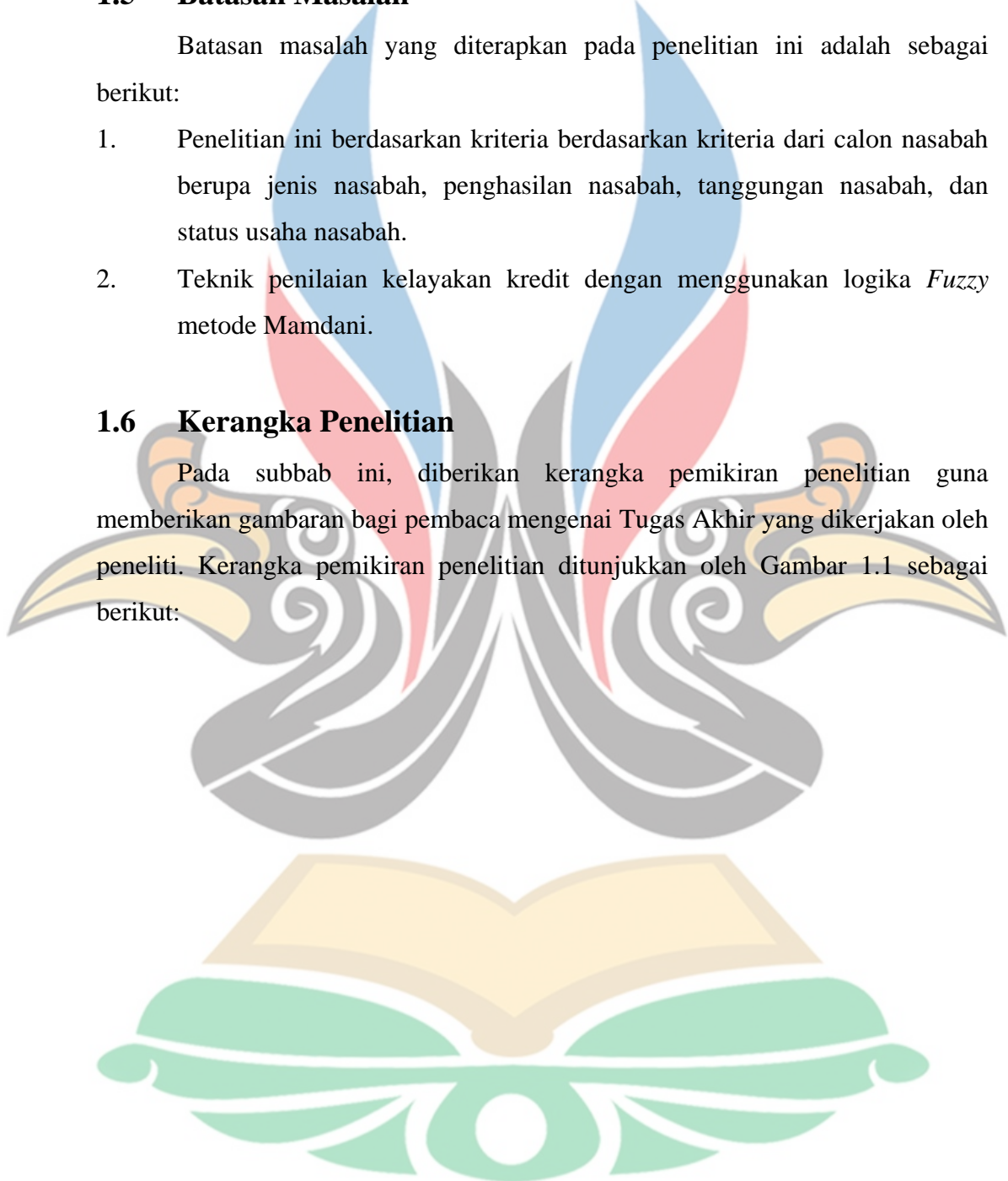
### **1.5 Batasan Masalah**

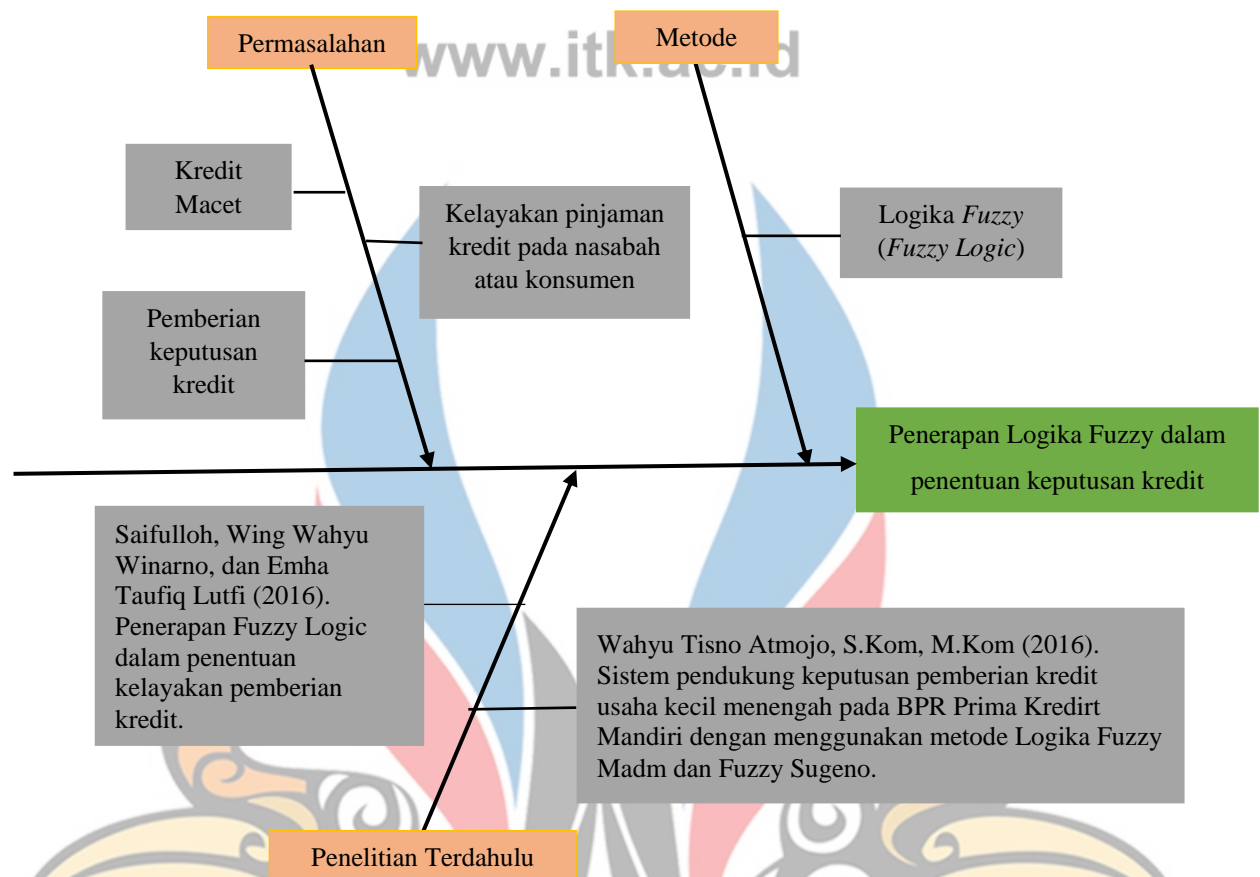
Batasan masalah yang diterapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berdasarkan kriteria berdasarkan kriteria dari calon nasabah berupa jenis nasabah, penghasilan nasabah, tanggungan nasabah, dan status usaha nasabah.
2. Teknik penilaian kelayakan kredit dengan menggunakan logika *Fuzzy* metode Mamdani.

### **1.6 Kerangka Penelitian**

Pada subbab ini, diberikan kerangka pemikiran penelitian guna memberikan gambaran bagi pembaca mengenai Tugas Akhir yang dikerjakan oleh peneliti. Kerangka pemikiran penelitian ditunjukkan oleh Gambar 1.1 sebagai berikut:





Gambar 1.1 Kerangka Penelitian